

ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN PENDAPATAN PIUTANG MURABAHAH TERHADAP LABA BERSIH BANK MUAMALAT INDONESIA

Hanima Khirda Luthfiana

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh: 1) pendapatan bagi hasil mudharabah (X_1) terhadap laba bersih bank muamalat Indonesia. 2) bagi hasil musyarakah (X_2) terhadap laba bersih bank muamalat Indonesia. 3) pendapatan piutang murabahah (X_3) terhadap laba bersih bank muamalat Indonesia. 4) pendapatan bagi hasil mudharabah (X_1), pendapatan bagi hasil musyarakah (X_2), dan pendapatan piutang murabahah (X_3) berpengaruh berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih (Y) bank Muamalat Indonesia. Jenis penelitian kuantitatif pendekatan *explanatory reseach*. Sumber data menggunakan data skunder. Jenis data yang digunakan adalah data berkala (*time series*). Teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling*. Uji normalitas menggunakan *kolmogorof-smirnov*. Analisis data menggunakan metode deskriptif, analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. 2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. (3) terdapat pengaruh signifikan antara pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia.4) terdapat pengaruh signifikan pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Semakin banyak pendapatan bagi hasil *mudharabah* yang digunakan maka dapat meningkatkan laba bersih Bank Muamalat Indonesia, 2) Risiko yang lebih besar pada dana yang disalurkan dan digunakan usaha oleh nasabah adalah sepenuhnya milik bank, sehingga jika terjadi kerugian maka ditanggung oleh bank seluruhnya, maka laba mengalami penurunan, 3) Bank Muamalat Indonesia mampu mengelola penyaluran bagi hasil dengan baik, sehingga laba bersih yang diterima bank juga lebih besar, 4) Secara simultan Bank Muamalat Indonesia terdapat pengaruh yang signifikan, namun ke tiga variabel independen dan variabel dependen tidak dapat digunakan untuk untuk mempertimbangkan kebijakan terkait keputusan bagi hasil atau deviden, karena tidak dapat meningkatkan laba bersih.

Kata Kunci: Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah*, Pendapatan Piutang *Murabahah*, Laba Bersih.

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, dan hal ini ditandai dengan munculnya bank syariah pertama di Indonesia yaitu sejak

tahun 1992 industri perbankan di Indonesia memulai babak baru dengan terbentuknya undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan, dan pada saat itulah pada tahun yang sama pertama kalinya beroperasi sebuah lembaga keuangan sistem syariah yaitu bank Muamalat Indonesia (BMI). Pengoptimalan laba yang diperoleh dapat dilihat melalui laporan keuangan suatu bank. Laporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan. Pada laporan laba rugi menyajikan informasi dari perolehan laba atau rugi pada periode tertentu. dalam laporan ini tergambar jumlah pendapatan bagi hasil dan perolehan laba bersih pada perhitungan di setiap triwulannya (Syukron, 2013:28).

Bank merupakan suatu lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Selain sebagai alat tukar, uang juga berfungsi sebagai alat pembayaran yang sah, kebutuhan manusia akan barang/jasa yang semakin bertambah dan beragam tidak dapat dipenuhi melalui cara tukar-menukar secara barter. Fungsi utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat baik berupa tabungan, deposito, giro dan penghimpunan dana lainnya yang kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat baik dalam bentuk pembiayaan maupun dalam bentuk lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya di Indonesia (Lestari, 2015:157).

Bank Muamalat Indonesia merupakan bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah islam dalam menjalankan operasionalnya. Didirikan pada 1 November 1991, yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Mulai beroperasi pada tahun 1992, yang didukung oleh cendekiawan muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. Pada tahun 1994, telah menjadi bank devisa. Produk pendanaan yang ada menggunakan prinsip *wadiah* (titipan) dan *mudharabah* (bagi hasil). Sedangkan penanaman dananya menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, dan sewa. Kinerja Bank Muamalat Indonesia Tbk ini dapat dilihat dari pertumbuhan laba bersih, dimana laba bersih tersebut dipengaruhi oleh berbagai pendapatan atas seluruh biaya untuk satu periode dikurangi pajak penghasilan (Profil Bank Muamalat, 2022).

2. Rumusan Masalah

1. Apakah pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), berpengaruh terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021?
2. Apakah pendapatan bagi hasil *Musyarakah* (X_1), berpengaruh terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021?
3. Apakah pendapatan piutang *murabahah* (X_1), berpengaruh terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan antara pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y) bank Muamalat Indonesia?

3. Tujuan Masalah

1. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) terhadap laba bersih (Y) bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021.
2. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara pengaruh pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) terhadap laba bersih (Y) bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021.

3. Untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara pengaruh pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y) bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2021.
4. Untuk menganalisis apakah ada pengaruh secara simultan antara pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y) bank Muamalat Indonesia.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a. Pengertian *Fiqh Muamalah*

Menurut Isma'il dalam Darmawan dan Fasa (2020:1) *Fiqh muamalah* terangkai dari dua kata yakni *fiqh dan muamalah*. Kata *fiqh* berasal dari *faqoha-yafqohu-faqhan* yang artinya pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu. Secara terminologis, *fiqh* ialah ilmu yang mengkaji tentang syari'at Islam yang ditetapkan Allah bagi manusia dalam menjalani kehidupan duniawi dan ukhrawi, baik vertikal maupun horizontal dengan memakai dalil-dalil terperinci (*tafshili*) seperti tersurat dan tersirat dalam Al-Qur'an, Al-Hadist dan Al-Ijtihad (*ijma' dan qiyas*). Sementara kata "*Muamalah*", secara Bahasa merupakan bentuk ketiga (*mashdar*) yang terpetik dari kata '*amala-yu'milu-Muamalatan*' yang berarti saling bertindak, berbuat, beramal dan bertransaksi.

1) Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1)

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* adalah penentuan besarnya nisbah/rasio bagi hasil yang dibuat pada kurun waktu akad dengan berpedoman pada untung rugi, besarnya bagi hasil ditentukan berdasarkan keuntungan sesuai dengan nisbah/rasio yang disepakati.

2) Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_2)

Pendapatan bagi hasil *Musyarakah* adalah syarikat, penggabungan, atau percampuran. Dalam bahasa Inggris *musyarakah* disebut *partnership* yakni kerjasama kemitraan *Musyarakah* merupakan akad kerja sama atau kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana (atau amal) dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan (Darsono dkk, 2017).

3) Pendapatan Piutang *Murabahah* (X_3)

Pendapatan piutang merupakan akad kerja sama antara kedua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana dimana bank (pihak pertama) memberikan seluruh dana dan pengusaha (pihak kedua) bertindak selaku pengelola atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain. Kategori piutang dipengaruhi oleh jenis usaha suatu entitas.

4) Laba Bersih (Y)

laba bersih (*profit sharing*) adalah perhitungan bagi hasil didasarkan kepada hasil *net* dari total pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Laba *Profit* merupakan alat ukur kinerja perusahaan, bahwa perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja baik apabila tidak mengalami kerugian, dan mengalami kenaikan lama setiap periodenya. Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan

untuk terus menjaga performa kinerja perusahaan melalui kenaikan laba (Natalia, 2017). Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung laba bersih (Hery, 2015:235):

$$\text{Laba Bersih} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan Bersih}}$$

- b. Pengertian Manajemen Keuangan Syariah
Manajemen keuangan syariah diartikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan bingkai syariah islam yang berkaitan dengan masalah keuangan perusahaan.
- c. Lembaga Keuangan Syariah Bank dan Nonbank
keuangan syariah sebagai lembaga dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasinya, baik dalam produk penghimpunan dan pembiayaan, maupun dalam produk lainnya. Secara umum bank adalah suatu badan usaha yang memiliki wewenang untuk menghimpun dana masyarakat umum untuk disalurkan kepada yang memerlukan dana tersebut. Bank adalah sebuah tempat dimana uang disimpan dan dipinjamkan. Menurut Fuadi (2020:23-24), lembaga keuangan syariah bukan bank atau yang sering disebut dengan lembaga keuangan non-bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat, terutama guna membiayai investasi perusahaan.

2. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan yaitu antara lain telah dilakukan oleh Ai Iklimah Agustina (2018), Eva Nuraisyah (2019), Nauva Khasna Nabila (2019), Gita Oktaviani Shindu dan Isyro'iyatul Mubarakah (2020), Juliana Putri dan Intan Raudhatul Ma'wa (2021).

Pwrsamaan antara penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yang dikaji adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini sama-sama menggunakan variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3).
- b. Penelitian ini sama-sama menganalisis pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y).

Perbedaan antara penelitian yang dilakukan sekarang dengan penelitian terdahulu yang dikaji adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan Bank Muamalat Indonesia untuk menganalisis apakah ada pengaruh pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y).
- b. Penelitian ini hanya meneliti satu perusahaan dan hanya menggunakan satu sistem yaitu sistem syariah.
- c. Penelitian ini menggunakan uji statistik analisis deskriptif dan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis.

3. Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini:

- a. Ha: Adanya pengaruh signifikan pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia.
- b. Ho: Tidak adanya pengaruh signifikan pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia.

C. METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Hipotesis (*Hypotesis Testing*) dan juga termasuk dalam penelitian Eksplanatori/penelitian penjelasan (*Explanatory Research*). Unit analisis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada laporan laba rugi Bank Muamalat Indonesia. Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif.

2. Jenis Penelitian

metode dalam penelitian ini merupakan suatu pendekatan ilmiah untuk mencapai suatu tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2021 sampai dengan Juni 2022 dan tempat penelitian ini yaitu PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan menggunakan laporan keuangan triwulan mulai dari bulan Januari tahun 2013 sampai dengan bulan Desember tahun 2021 yang telah di publikasikan Bank Muamalat Indonesia secara berturut-turut.

4. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*). Sumber data adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data adalah dilakukan dengan cara dokumentasi.

5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dan sampel dalam penelitian ini merupakan bank yang diteliti, yaitu PT Bank Muamalat Indonesia. Dalam penelitian ini hanya mengambil 1 sampel karena Bank Muamalat tersebut termasuk dalam kriteria lima besar bank yang memiliki total aset tertinggi. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan bank Muamalat Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada bulan Januari 2013 sampai dengan bulan Desember 2021.

6. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik *purposive sampling*.

7. Data dan Sumber Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data runtut waktu (*time series*) yaitu mengambil data laporan triwulan Bank Muamalat Indonesia periode Januari 2013 sampai dengan Desember 2021. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini yaitu berasal dari dokumen-dokumen laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui situs web Perbankan Syariah yang telah terdaftar dalam OJK (Otoritas Jasa Keuangan) tersebut.

8. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu diperoleh dari dokumen laporan keuangan yang telah di publikasikan melalui situs web perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama 9 tahun periode, mulai tahun 2013 sampai tahun 2021 secara berturut-turut.

9. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu tiga variabel independen, pendapatan bagi hasil mudharabah (X_1), pendapatan bagi hasil musyarakah (X_2), pendapatan piutang murabahah (X_3), dan satu variabel dependen, laba bersih (Y).

10. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi normal atau tidak, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut berdistribusi secara normal, maka dalam penelitian ini hanya akan dideteksi melalui analisis grafik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi, kriteria pengujian dengan melihat besaran *Kolmogrov-Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS. Uji *kolmogrov-Smirnov* diperoleh angka laba bersih atau *Asy. Sig (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan angka 0.05, dengan pedoman (Ghozali, 2011:110):

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka, data tersebut berdistribusi normal
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka, data tersebut tidak berdistribusi normal

11. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian data berdistribusi secara normal maka dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Profitabilitas)

a = Bilangan konstanta

b_1 = Koefisiensi Regresi untuk X_1

b_2 = koefisiensi Regresi untuk X_2

b_n = koefisiensi regresi untuk X_n

X_1 = variabel bebas pertama (mudharabah)

X_2 = variabel bebas kedua (musyarakah)

X_3 = variabel bebas ketiga (ijarah)

ε = residual/error (variabel pengganggu)

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

- Proses Pemilihan Sampel Penelitian
populasi pada penelitian ini adalah semua Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama bulan Maret periode 2013 sampai bulan Desember 2021 sebanyak 36 data laporan keuangan laba rugi. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka 36 data tersebut memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian dari perusahaan Bank Muamalat Indonesia.
- Karakteristik Perusahaan
Responden dalam penelitian ini yaitu Bank Muamalat Indonesia yang memiliki total *asset* tertinggi yang telah terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

untuk mengetahui secara jelas gambaran dari bank-bank tersebut sebagai objek penelitian.

2. Analisis Data

1) Uji Normalitas Data

Untuk dapat melakukan analisis lebih lanjut dalam penelitian ini diperlukan data yang benar-benar valid dan normal. Hal ini dikarenakan dengan data yang normal, maka data tersebut dikatakan mampu untuk mewakili populasi yang diwakilinya. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan kaidah keputusan $P \text{ Value} > 0,05$ data dikatakan berdistribusi normal. Untuk melihat data berdistribusi secara normal atau tidak dapat dilihat dari tabel hasil output SPSS 22 uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan cara dari tabel tersebut di peroleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)*.

Tabel 4.1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	432126.78727445
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.097
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Output SPSS 22. 2022

Berdasarkan tabel 4.1 hasil output SPSS versi 22 diatas, diketahui bahwa variabel independen pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap variabel dependen laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia dengan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,099. jadi $0,099 > 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,99. Nilai ini lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

2) Uji Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan pada penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, *mean* dan standar deviasi dari variabel independen pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi *musyarakah* (X_2), pendapatan piutang *murabahah* (X_3) dan variabel dependen (laba bersih). Uji Statistik analisis deskriptif mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran dari suatu data mengenai variabel-variabel yang digunakan pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini uji statistik menggunakan *software* SPSS versi 22 yakni sebagai berikut:

Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (X ₁)	36	703976	3785	707761	3704151	102893.08	125450.953
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah (X ₂)	36	2082079	35559	2117638	31845567	884599.08	539957.977
Pendapatan Piutang Murabahah (X ₃)	36	2116138	213144	2329282	34566966	960193.50	537259.110
Laba Bersih (Y)	36	1928323	2407	1930730	13619492	378319.22	638552.134
Valid N (listwise)	36						

Sumber: Hasil Output SPSS 22. 2022

3) Uji Regresi Linier Berganda

1) Hasil Uji t

Model hipotesis yang digunakan dalam Uji t ini adalah sebagai berikut:

a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{statistik} < 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Nilai t_{hitung} akan diperoleh dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22. Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{tabel} pada tingkat kesalahan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = (n-k). Jumlah sampel (n) adalah sebanyak 36 data, dan jumlah variabel penelitian (k) adalah sebanyak 4. Jadi, (df) = (36 - 4) = 32. Dengan demikian, nilai t_{tabel} (0,05:32) adalah sebesar 2,024.

Tabel: 4.3 Hasil Uji t Test
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	760382.897	169110.849		4.496	.000
Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (X ₁)	-.393	.138	-.421	-2.845	.008
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah (X ₂)	-.690	.362	-.711	-1.907	.065
Pendapatan Bagi Hasil (X ₃)	.925	.367	.941	2.519	.017

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber: Hasil Output SPSS 22, 2022

- (1) Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X₁) = -0,393. Variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X₁) menunjukkan konstanta (a) = -0,393 dan beta = -0,421, yang mana terdapat pengaruh yang negatif signifikan terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dilihat dari hasil nilai t_{hitung} yakni sebesar -2,845 dan nilai sig. sebesar 0,008. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,042. Jadi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu -2,845 <

2,042 atau jika nilai sig. < 0,05 yaitu 0,008 < 0,05. Maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga H_{01} di tolak dan H_{a1} diterima dan diperoleh persamaan $Y = 760,382,897 + -0,393 X_1$.

- (2) Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_2) = -0,690. Variabel pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) menunjukkan konstanta (a) = -0,690 dan beta - 0,711, yang mana terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dilihat dari hasil nilai t_{hitung} yakni sebesar -1,907 dan nilai sig. 0,05 sebesar 0,065. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,042. Jadi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,907 < 2,042$ atau jika nilai sig. < 0,05 yaitu $0,065 > 0,05$. Maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak dan diperoleh persamaan $Y = 760,382,897 + -0,690 X_2$.
- (3) Pendapatan Piutang *Murabahah* (X_3) = 0,925. Variabel pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) menunjukkan konstanta (a) = 0,925 dan beta 0,941, yang mana terdapat pengaruh yang positif signifikan terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dilihat dari hasil nilai t_{hitung} yakni sebesar 2,519 dan nilai sig. 0,05 sebesar 0,017. Nilai t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 sebesar 2,042. Jadi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,519 > 2,042$ atau jika nilai sig. < 0,05 yaitu $0,017 < 0,05$. Maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak dan diperoleh persamaan $Y = 760,382,897 + 0,925 X_3$.

Berdasarkan hasil regresi data berdasarkan perhitungan data olahan diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$760,382,897 = 760,382,897 + -0,393 (X_1) + -0,690 (X_2) + 0,925 (X_3) + 169,110,849 \epsilon$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

X_1 = Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah

X_2 = Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah

X_3 = Pendapatan Piutang Murabahah

E = eror

2) Hasil Uji F

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel independen untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel terhadap variabel terikat (Purwanto dan Suharyadi, 2010:238). Dengan ketentuan pengambilan keputusan menggunakan model hipotesis yang digunakan dalam Uji f ini adalah sebagai berikut:

- a) $H_0 : b_1, b_2 = 0$, artinya secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) $H_a : b_1, b_2 \neq 0$, artinya secara simultan atau bersama-sama terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 36 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 4, sehingga diperoleh:

a) df (pembilang) = $4 - 1 = 3$

b) df (penyebut) = $36 - 4 = 32$

Tabel: 4.4 Hasil Uji F testANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2909867551995.333	3	969955850665.111	4.749	.008 ^b
	Residual	6535674609804.892	32	204239831556.403		
	Total	9445542161800.225	35			

a. Dependent Variable: Laba Bersih (Y) b. Predictors: (Constant), Pendapatan Bagi Hasil (X3), Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (X1), Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah (X2)

Sumber: Hasil Output 22. 2022

Sedangkan berdasarkan tabel 4.4 diatas tersebut, diketahui nilai F_{hitung} diperoleh sebesar 4.749. Sedangkan F_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $F_{tabel} = (k ; n-k) = (4 ; 36-4) = (4 ; 32)$, dengan nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Diketahui nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,90, karena nilai F_{hitung} sebesar $4.749 < F_{tabel}$ sebesar 2,90 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi dapat disimpulkan sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F bahwa jika pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih (Y) pada PT Bank Muamalat Indonesia. Artinya jika pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) mengalami penurunan maka laba bersih (Y) juga akan turun atau sebaliknya.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Semakin mendekati angka 1, maka artinya pengaruh dari variabel independen jika pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap variabel dependen laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia semakin kuat. Dan sebaliknya, Apabila nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 1, maka artinya pengaruh dari variabel independen pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap variabel dependen (laba bersih) semakin lemah.

Tabel 4.5 Uji Koefisien DeterminasiModel Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.243	451929.012

a. Predictors: (Constant), Pendapatan Bagi Hasil (X3), Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah (X1), Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah (X2)

b. Dependent Variable: Laba Bersih (Y)

Sumber: Hasil output SPSS 22. 2022

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,555 dan untuk koefisien determinasi *nilai R square* sebesar 0,308. Hasil dari tabel 4.6 merupakan hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi atau dapat dijelaskan dari hasil perkalian nilai R_2 yaitu $0,555 \times 0,555 = 0,308$. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih (Y) dapat dipengaruhi sebesar 30,8% oleh variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) dan

sisanya 69,2% dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa laba bersih yang diperoleh PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dipengaruhi oleh pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) hanya sebesar 30,8% saja.

3. Pembahasan

a. Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1) terhadap Laba Bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia

Hasil analisis regresi pada variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) terhadap laba bersih (Y) sebesar 0,008, hal ini menunjukkan signifikansi pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) kurang dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih (Y). sehingga semakin tinggi pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) yang digunakan oleh perusahaan maka semakin tinggi laba bersih (Y) yang di dapatkan. Dengan hasil tersebut dapat memberikan gambaran kepada pihak bank bahwa prospek dari pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) baik. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang telah teruji menyatakan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Adapun hipotesis yang teruji dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia.

b. Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_2) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia

hasil analisis regresi pada variabel pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) terhadap laba bersih (Y) sebesar 0,065, hal ini menunjukkan signifikansi pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) lebih dari 0,05, sehingga hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y). Semakin rendah pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) yang digunakan oleh perusahaan maka semakin menurun laba bersih (Y) yang di hasilkan oleh perusahaan. Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang telah teruji menyatakan H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Adapun hipotesis yang teruji dalam penelitian ini adalah:

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh signifikan variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia.

c. Analisis Pengaruh Pendapatan Piutang *Murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia

hasil analisis regresi pada variabel pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y) sebesar 0,017, hal ini menunjukkan signifikansi pendapatan piutang *murabahah* (X_3) kurang dari 0,05. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan piutang *murabahah* (X_3) berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih (Y), sehingga semakin tinggi pendapatan piutang *murabahah* (X_3) yang diperoleh perusahaan maka semakin tinggi laba bersih (Y) yang di hasilkan. Dengan hasil tersebut dapat memberikan gambaran kepada pihak bank bahwa prospek dari pendapatan piutang *murabahah* (X_3) baik, karena jika suatu bank mampu mengelola penyaluran pendapatan piutang *murabahah* dengan baik tentu saja laba bersih yang akan diterima bank juga

akan lebih besar karena risiko yang tinggi pada pendapatan piutang *murabahah* berbanding lurus dengan keuntungan yang akan diperoleh.

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang telah teruji menyatakan H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Adapun hipotesis yang teruji dalam penelitian ini adalah:

H_{03} : Terdapat pengaruh yang positif signifikan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia.

- d. Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* (X_1), Pendapatan Bagi Hasil *Musyarakah* (X_2) dan Pendapatan Piutang *Murabahah* (X_3) Terhadap Laba Bersih Bank Muamalat Indonesia

hasil dari uji regresi secara simultan memiliki nilai F_{hitung} adalah 4,749 dengan nilai sig. 0,008. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap variabel laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3), maka semakin besar pula bagi hasil yang didapatkan sehingga perolehan tersebut dapat meningkatkan laba bersih (Y) pada Bank Muamalat Indonesia.

Dari penjelasan diatas, maka membuktikan bahwa hasil penelitian ini menolak H_{04} dan menerima H_{a4} , yang mana hipotesis yang teruji yaitu:

H_{a4} : menyatakan adanya pengaruh signifikan pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia.

- e. koefisien determinasi (R^2) menunjukkan hasil bahwa pengaruh variabel independen pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia sebesar 30,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) merupakan variabel yang lemah karena tidak dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan terkait keputusan bagi hasil atau deviden, karena tidak dapat meningkatkan laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 69,2% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian seperti pendapatan bagi hasil sewa *ijarah*, pendapatan bagi hasil *istishna* dan pendapatan bagi hasil *salam*, karena dapat meningkatkan laba bersih (Y) perusahaan.

4. Keterbatasan

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini seperti:

1. Penelitian ini hanya menggunakan populasi yang kecil yaitu meneliti Bank Umum Syariah yang mempunyai sistem syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulan Otoritas Jasa keuangan (OJK).
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3).

3. Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) yang digunakan adalah laba bersih.
4. Penelitian ini hanya terbatas menggunakan laporan keuangan entitas syariah berupa laba rugi.
5. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan I bulan Maret tahun 2013 hingga triwulan ke IV bulan Desember tahun 2021.
6. Kurun waktu penelitian yang digunakan hanya 9 tahun, yaitu tahun 2013 sampai dengan tahun 2021, yang mana masih kurang menggambarkan kondisi waktu yang lebih lama.

5. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Dengan begitu menjawab hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) berpengaruh terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1) lebih banyak digunakan untuk meningkatkan laba bersih Bank Muamalat Indonesia, jika terjadi kerugian maka ditanggung secara bersama, karena penyertaan modal dan penanggung kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak, antara nasabah dan bank.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_1) terdapat pengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Dengan begitu menjawab hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan jika pendapatan bagi hasil *musyarakah* memiliki risiko lebih besar pada dana yang disalurkan dan digunakan usaha oleh nasabah adalah sepenuhnya milik bank, sehingga jika terjadi kerugian maka ditanggung oleh bank seluruhnya.
- c. Berdasarkan hasil penelitian ini juga menunjukan bahwa pendapatan piutang *murabahah* (X_3) terdapat pengaruh signifikan terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Dengan begitu menjawab hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pendapatan piutang *murabahah* (X_3) berpengaruh terhadap laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa dalam meningkatkan laba bersih suatu bank, pendapatan piutang *murabahah* banyak digunakan, karena dalam meminjamkan modal terdapat beberapa risiko yang mungkin akan dialami oleh bank yaitu khususnya risiko kerugian maka keseluruhan di tanggung oleh pihak bank.
- d. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel tersebut, yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen laba bersih (Y) Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan dari hasil koefisien determinasi (R_2) kurang dari 50%, hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2) dan pendapatan piutang *murabahah* (X_3) tidak dapat digunakan untuk mempertimbangkan kebijakan terkait keputusan bagi hasil atau deviden. Sedangkan untuk sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti pendapatan bagi hasil sewa *ijarah*, pendapatan bagi

hasil *istishna* dan pendapatan bagi hasil *salam*, karena dapat meningkatkan laba bersih (Y) perusahaan.

6. Saran

Penelitian ini masih sangat banyak sekali memiliki kekurangan baik dalam hasil penelitian ataupun dalam hal pembahasannya. Adapun saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

a. Bagi peneliti selanjutnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih besar dengan meneliti seluruh lembaga keuangan di Indonesia baik di sektor perbankan syariah maupun non-bank syariah agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan bank secara menyeluruh.
- 2) Diharapkan menggunakan rentan waktu yang lebih lama agar diperoleh hasil yang lebih akurat dan maksimal, serta melakukan pengembangan teori sehingga penelitian selanjutnya lebih baik dan komprehensif.
- 3) Dapat menggunakan laporan keuangan entitas syariah yang lebih banyak lagi.
- 4) Diharapkan dapat menambah variabel pendapatan yang lain, seperti pendapatan bagi hasil sewa *ijarah*, pendapatan bagi hasil *istishna* dan pendapatan bagi hasil *salam*.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi ilmu pengetahuan tambahan guna untuk memperkaya kajian-kajian ilmiah bagi seluruh aktivitas akademika di Institut Agama Islam Darussalam atau pihak lain yang membutuhkan, terutama mahasiswa Ekonomi Syariah. Selain itu, diharapkan untuk pihak kampus agar dapat menambah lebih banyak referensi baik jurnal maupun buku-buku tentang Ekonomi Syariah dan mahasiswa Ekonomi Syariah diharapkan agar lebih banyak membaca serta mempelajari mengenai masalah yang terjadi pada Bank Syariah agar memperoleh wawasan lebih mengenai perkembangan Ekonomi Syariah.

c. Bagi Lembaga yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi pihak Bank Syariah agar bisa melakukan evaluasi serta pengawasan kinerja keuangan untuk diperbaiki, dipertahankan serta ditingkatkan kinerjanya agar lebih baik dan stabil dalam pengelolaan laba operasional. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu kontribusi pemikiran bagi Bank Syariah untuk meningkatkan dan mengelola sebaik mungkin laba bersih.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Muamalat Indonesia. 2022. *Laporan Publikasi Triwulan*. Jakarta: Bank Muamalat Indonesia. <http://www.muamalatbank.com> (di akses tanggal 20 Maret 2022).

Bank Muamalat Indonesia. *Profil Bank Muamalat Indonesia*. <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>. (Diakses 1 Juli 2022).

- Syukron, Ali. 2013. Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. Volume 3 Nomer 2. ISSN: 2088-6365.
- Lestari, Santi. 2015. Pengaruh Tingkat Profiabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perbankan Syariah Indonesia. *Jurnal, Ekonomi Islam* Unifersitas Negeri Surabaya. Volume 5 Nomer 11. ISSN: 2302-8912.
- Darmawan dan Fasa, Muhammad Iqbal. 2020. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2012. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2015. *Analisis laporan Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Analisis*. <https://id.wikipedia.org/wiki/kamus>. (Diakses 12 Juni 2021).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Manajemen Keuangan Syariah*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Otoritasjasakeuangan>. (Diakses 1 Agustus 2021).
- Otoritas Jasa Keuangan. 2022. *Laporan Publikasi*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Otoritasjasakeuangan>. (Diakses pada 6Juli 2022 pukul 09.00 WIB).
- Nuraisyah, Eva dan Winarto, Herry. 2019. Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Bersih PT Bank Negara Indonesia Syariah. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Volume 6 Nomor 3. E-ISSN: 2655-9919.